

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan pendekatan *study cross sectional*. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti (salmaa, 2021). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang data-datanya dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari lapangan (Dr. Muhammad Ramdhan, 2021). Menurut Notoatmodjo 2018 dalam (Ayustiningrum, 2019), survey cross sectional ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat.

3.2 Populasi dan Sampel

A. Populasi Penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan dan satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti (Wildan, 2020). Rencana populasi dari penelitian ini adalah seluruh pekerja yang bekerja pada PT. Jatinom Indah Agri, dengan jumlah pekerja 495 orang.

B. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Wildan, 2020). Penelitian ini menggunakan metode *Simple random sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel atau elemen secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

d : Tingkat Kepercayaan/Ketepatan yang diinginkan (10% = 0,1)

Besar sampel yang diperoleh dengan menggunakan rumus diatas adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}n &= \frac{495}{1 + (495 \cdot (0,1^2))} \\ &= \frac{495}{1 + 4,95} \\ &= \frac{495}{5,95} \\ &= 83,1\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan diatas sampel pada penelitian ini adalah 83,1 dan dibulatkan menjadi 83 sampel.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Berikut definisi operasional yang digunakan dalam penelitian :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Hasil ukur / Kategori	Skala Ukur
Pengetahuan	1. Kemampuan responden dalam menerima informasi dari hasil tahu responden terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya).	16 pertanyaan mengenai : 1. Pengertian program JKK Rentang nilai Salah = 0 Benar = 10 2. Kepesertaan JKK Rentang nilai Salah = 0 Benar = 10 3. Manfaat JKK Rentang nilai Salah = 0 Benar = 10 4. Iuran JKK Rentang nilai Salah = 0 Benar = 10	1. Tingkat Pengetahuan kategori Baik jika nilainya 76% - 100% 2. Tingkat pengetahuan kategori Cukup baik jika nilainya 56% – 75% 3. Tingkat pengetahuan kategori Kurang baik jika nilainya 40% - 55% 4. Tingkat pengetahuan kategori tidak baik jika nilainya <40%	Skala Ordinal

Suharsimi Arikunto (2006: 244) dalam (Sari, 2014)

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Jatinom Indah Agri Desa Jatinom, Kec. Kanigoro Kab. Blitar. Waktu penelitian akan dilaksanakan mulai bulan Januari 2023 - Februari 2023. Penelitian ini dimulai dengan menyusun proposal, melakukan penelitian, kemudian menyusun laporan akhir.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan ketentuan responden menjawab pertanyaan yang telah disiapkan peneliti. Adapun bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Alat tulis
2. Kuesioner

Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner:

- a. Hasil Uji Validitas

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

NO. BUTIR SOAL	r Hitung	r Tabel (5%)	KETERANGAN
1	0,038	0,344	TIDAK VALID
2	0,567	0,344	VALID
3	0,728	0,344	VALID
4	0,380	0,344	VALID
5	0,686	0,344	VALID
6	0,332	0,344	TIDAK VALID
7	0,071	0,344	TIDAK VALID
8	0,523	0,344	VALID
9	0,456	0,344	VALID
10	0,568	0,344	VALID
11	0,565	0,344	VALID
12	0,492	0,344	VALID
13	0,592	0,344	VALID
14	0,502	0,344	VALID
15	0,736	0,344	VALID
16	0,596	0,344	VALID
17	0,085	0,344	TIDAK VALID
18	0,119	0,344	TIDAK VALID
19	0,298	0,344	TIDAK VALID
20	0,699	0,344	VALID
21	0,509	0,344	VALID
22	0,444	0,344	VALID
23	0,664	0,344	VALID
24	0,636	0,344	VALID

Dari hasil uji validitas butir pertanyaan pengetahuan berdasarkan variabel pengertian, kepesertaan, iuran, dan manfaat menunjukkan bahwa dari 24 butir pertanyaan ada 6 butir pertanyaan yang memiliki r hitung lebih kecil (kurang dari) r table yaitu nomor 1, 6, 7, 17, 18, dan 19, sehingga nomor 1, 6, 7, 17, 18, dan 19 dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini menggunakan formula Cronbach's alpha (α). Menurut A. Suharsimi dalam (Amanda, Devianto, & Yanuar, 2019) kriteria suatu data dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini bila nilai Cronbach's alpha (α) > 0,6. Berikut hasil pengujian reliabilitas disajikan pada table 3.3

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.887	18

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X02	101.8182	2115.341	.510	.881
X03	101.2121	2042.235	.681	.875
X04	96.9697	2321.780	.324	.887
X05	100.9091	2071.023	.619	.877
X08	102.4242	2131.439	.480	.882
X09	98.4848	2244.508	.322	.887
X10	102.1212	2092.235	.565	.879
X11	98.4848	2182.008	.497	.882
X12	98.1818	2209.091	.458	.883
X13	102.1212	2098.485	.551	.880
X14	98.7879	2192.235	.437	.884
X15	102.7273	2045.455	.689	.875

X16	100.0000	2106.250	.569	.879
X20	101.8182	2040.341	.683	.875
X21	101.5152	2163.258	.403	.885
X22	100.0000	2218.750	.305	.888
X23	102.1212	2060.985	.637	.876
X24	103.6364	2117.614	.558	.880

Berdasarkan Tabel reliability statistics menunjukkan hasil analisis dari uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha = 0,887 dari 18 item variabel. Nilai reliabilitas 0,887 adalah nilai moderat. Sehingga kuesioner ini dikatakan konsisten (reliable).

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada seluruh pekerja PT. Jatinom Indah Agri untuk mengetahui gambaran pengetahuan pekerja mengenai program Jaminan Kecelakaan Kerja.

3.7 Cara Pengolahan dan Penyajian Data

A. Cara Pengolahan Data

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing adalah mempersiapkan data-data yang telah dikumpulkan dari kelengkapan jawaban, kejelasan, kesesuaian, dan relevansinya.

2. *Classifying* (Klasifikasi)

Proses pengelompokan semua data dari berbagai sumber. Seluruh data tersebut ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai dengan kebutuhan. Kemudian data-data tersebut dibagi berdasarkan bagian-bagian yang memiliki persamaan.

3. *Verifying* (Verifikasi)

Verifying adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah dikumpulkan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian. Kemudian data dikonfirmasi ulang atau divalidasi.

4. *Analyzing* (Analisis)

Tahap penganalisan data dilakukan setelah melalui tahap pengolahan data. Hasil olahan data itu kemudian akan dianalisis dan ditafsirkan sehingga data tersebut dapat dipahami sebagai sebuah informasi.

5. *Concluding* (Kesimpulan)

Tahap terakhir dalam pengolahan data adalah kesimpulan. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah informasi yang terkait dengan objek penelitian si peneliti. Tahapan ini dapat diistilahkan sebagai *concluding*, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari empat proses sebelumnya, yaitu *editing*, *classifying*, *verifying* dan *analyzing* (Rezkia, 2021).

B. Cara Penyajian Data

Data yang didapat dan telah dilakukan analisis kemudian akan disajikan dalam bentuk *table* dan *diagram* untuk menunjukkan gambaran tingkat pengetahuan pekerja PT. Jatinom Indah Agri tentang program Jaminan Kecelakaan Kerja.

3.8 Etika Penelitian

Semua riset yang melibatkan manusia sebagai subyek, harus berdasarkan empat prinsip dasar Etika Penelitian (EP), yaitu:

1. Menghormati orang (*respect for person*)

- a. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.

b. Peneliti harus memperhatikan subyek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian dan perlu perlindungan.

2. Manfaat (*beneficence*)

Keharusan secara etik untuk mengusahakan manfaat sebesar-besarnya dan memperkecil kerugian atau resiko bagi subyek dan memperkecil kesalahan penelitian

3. Tidak membahayakan subyek penelitian (*non-maleficence*)

Salah satu butir yang utama adalah mengurangi bahaya terhadap subyek serta melindungi subyek.

4. Keadilan (*justice*)

Semua subyek diperlakukan dengan baik tanpa terkecuali serta ada keseimbangan manfaat dan resiko. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial (Prof. Dr. H. R. Muchtan Sujatno, 2013).